

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
PADA MATERI MENGENALI, MENYADARI DAN MENGHARGAI
KERAGAMAN IDENTITAS MELALUI METODE PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) KELAS X SMKS
CAHAYA SURYA

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn



OLEH

M.MA'RIFANI

NPM: 2014030011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2024

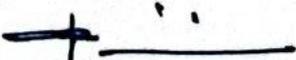
Skripsi Oleh:
M. Ma'rifani
NPM. 2014030011

Judul:
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
PADA MATERI MENGENALI, MENYADARI DAN MENGHARGAI
KERAGAMAN IDENTITAS MELALUI METODE PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) KELAS X SMKS
CAHAYA SURYA

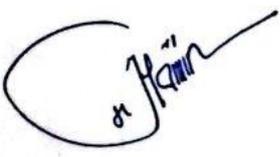
Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 21-08-2024

Dosen Pembimbing I


H. Nursalim, S. Pd., MH.
NIDN. 0005016901

Dosen Pembimbing II


Yunita Dwi Pristiani, S. PD., M. Sc.
NIDN. 0704038902

Skripsi Oleh:
M. Ma'rifani
NPM. 2014030011

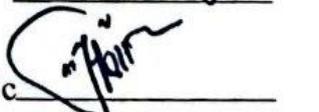
Judul:
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
PADA MATERI MENGENALI, MENYADARI DAN MENGHARGAI
KERAGAMAN IDENTITAS MELALUI METODE PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) KELAS X SMKS
CAHAYA SURYA**

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PPKn FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 01-08-2024

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan:

Panitia Penguji:

1. Ketua : H. Nursalim, S. Pd., MH. 
2. Penguji 1 : Dr. Agus Widodo, M. Pd. 
3. Penguji 2 : Yunita Dwi Pristiani, S. Pd., M. Sc 

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : M. Ma'rifani
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 19 Juni 2001
NPM : 2014030011
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan



M. Ma'rifani
2014030011

MOTTO

“Tekad membara, skripsi tuntas tanpa tara.”

Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ *Orangtua beserta Keluarga yang sudah mendukung penuh dalam upaya untuk menyelesaikan studi di UN PGRI Kediri.*
- ❖ *Teman Seperjuangan, Teman setongkrongan dan pasangan yang tiada henti untuk mendukung serta mengingatkan dalam menyelesaikan setiap tugas.*
- ❖ *Orang-orang baik yang selalu mendukung baik secara langsung atau tidak langsung yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.*

ABSTRAK

M. Ma'rifani, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pada materi Mengenal, Menyadari dan Menghormati Keberagaman Identitas Melalui Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*(STAD) Kelas X TKJ SMKS Cahaya Surya Kediri, Skripsi, PPKn, FKIP PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, STAD, Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil wawancara yang menunjukkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas X TKJ SMKS Cahaya Surya Kediri. Hal ini diduga akibat penggunaan metode ceramah yang kurang menyenangkan dan cakupan materi yang luas membuat proses pembelajaran yang tidak efektif.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi mengenal, menyadari dan menghormati keragaman identitas pada siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya? (2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil Pendidikan Pancasila materi menyadari dan menghormati keragaman identitas pada siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan melibatkan siswa X TKJ SMKS Cahaya Surya Kediri sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah Modul Ajar, lembar observasi, dan lembar soal pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*(STAD) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal, Menyadari dan Menghormati Keberagaman Identitas. Hal ini terlihat dari peningkatan tingkat ketuntasan belajar dari 59% (pretest) menjadi 68% (posttest siklus I) dan 86% (posttest siklus II). Kesimpulannya, penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions*(STAD) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Mengenal, Menyadari dan Menghormati Keberagaman Identitas di dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan penulisan proposal skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Materi Mengenali, Menyadari, dan Menghormati Keberagaman Identitas Melalui Metode Pembelajaran *Student Team Achivemet Division (STAD)* Kelas X SMKS Cahaya Surya"

Adapun penyelesaian proposal skripsi ini dibuat guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Saya menyadari bawasannya penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, saya berharap proposal penelitian ini bisa berhasil dan bisa diterima pada saat seminar proposal skripsi.

Bersamaan dengan segala kerendahan hati, penulis menghantarkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah mendukung:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berfikir untuk penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Bapak H. Nursalim, S.Pd., MH. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi bagi peneliti untuk mengerjakan proposal skripsi
5. Orang tua yang telah memberikan motivasi dan telah berjuang sekeras mungkin untuk saya dalam meraih cita-cita yang saya impikan.

Kediri, 22 Agustus 2024



M. Ma'rifani
NPM: 2014030011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan bagaimana tantangan itu dirumuskan:	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Hipotesis Tindakan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang bertujuan dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembentukan budaya yang bertujuan menanamkan nilai-nilai tinggi kepada generasi penerus dalam masyarakat. Proses ini bersifat preservasi dengan tujuan memajukan dan mengembangkan kebudayaan menuju peningkatan kualitas hidup manusia.

Dalam perancangan sistem pendidikan suatu negara, sangat penting untuk menetapkan tujuan yang jelas, sehingga hasil dari proses pendidikan dapat sesuai dengan harapan dan visi negara tersebut. Di Indonesia, tujuan pendidikan telah diamanatkan dalam UUD 1945, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, fokus utama dari tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah bagaimana mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan, dengan harapan agar setiap siswa dapat menjadi individu yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, memiliki kualitas moral, dan berkembang menjadi warga negara yang bugar, berpengetahuan, kompeten, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab.

Salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan Pancasila yang mengembangkan misi dalam proses pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan kepribadian bangsa adalah terkait dengan penciptaan warga

negara yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab, berperan penting dalam membentuk peserta didik dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan nantinya peserta didik tersebut menjadi warga negara yang berakhlak mulia dan bisa menghargai berbagai keragaman identitas yang ada di Indonesia.

Salah satu materi di Pendidikan Pancasila yaitu mengenal, menyadari dan menghormati keberagaman identitas. Di dalam materi ini siswa akan mempelajari keberagaman identitas yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya keberagaman akan menjadikan warganegara Indonesia multikultural. Menurut (Wiranata, 2018) Keanekaragaman merupakan suatu khazanah kekayaan Bangsa Indonesia dan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang membedakan dan memberi arti kekhasan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya, yang utama sebagai bangsa Indonesia, harus menjaga kesatuan, persatuan, dan keutuhan, serta harus senantiasa terjaga dalam bingkai kebhinekaan berdasarkan falsafah luhur Pancasila

Melalui Pendidikan Pancasila ini, nantinya siswa akan diajarkan bagaimana cara untuk menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu selaras dengan tujuan pendidikan nasional diatas, Pendidikan Pancasila haruslah diterapkan didalam dunia pendidikan. Pada penelitian yang dilakukan peneliti akan meneliti pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Pancasila, karena masih banyak sekali tujuan dari Pendidikan Pancasila tidak sesuai harapan dikarenakan pembelajaran Pendidikan Pancasila kurang diminati.

Minat siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini perlu mendapat perhatian khusus oleh kita semua, karena minat adalah kunci utama dari berhasilnya proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Oleh karena itu haruslah dicarikan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini merupakan tugas guru untuk memecahkan masalah tersebut agar nantinya guru bisa membimbing dan mendorong minat belajar siswa dalam belajar.

Menurut temuan hasil observasi mengenai Pendidikan Pancasila, masih ada beberapa kesulitan bagi siswa di SMKS Cahaya Surya dalam memahami materi yang telah diajarkan. Akibatnya, hasil pembelajaran siswa Pendidikan Pancasila tetap kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Siswa dianggap memiliki kompetensi jika telah mampu memahami materi tersebut, sehingga dapat mencapai KKM 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%. Namun, hasil belajar siswa pada materi menyadari, mengenali dan menghargai keberagaman identitas di kelas X-TKJ masih kurang memuaskan. Ini ditunjukkan oleh hasil Ulangan Harian pada tahun ajaran sebelumnya yang hanya mencapai rata-rata 67 dengan ketuntasan klasikal sebesar 69%. Ketuntasan belajar minimal 70 dan ketuntasan klasikal 85% masih belum terpenuhi dengan skor ini. Rata-rata Ujian Harian yang rendah menunjukkan betapa kurangnya siswa memahami materi pelajaran.

Para peneliti telah menemukan sejumlah karakteristik yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa, seperti kurangnya kegembiraan siswa untuk sesi tersebut. Metode pengajaran yang tidak efektif di kelas dapat disimpulkan dari rendahnya hasil belajar siswa. Para peneliti telah menemukan bahwa ketika strategi pembelajaran tidak begitu menarik atau bervariasi, siswa mudah bosan dan menjadi tidak terlibat dari proses pembelajaran. Sehingga, Pendidikan Pancasila dianggap sebagai mata pelajaran yang menantang untuk dipelajari.

Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap penjelasan guru, strategi Materi pembelajaran yang dipilih harus dimodifikasi untuk subjek. Selain itu, akan ideal jika pendidik dapat membuat pendekatan pengajaran yang cocok untuk mata pelajaran yang dibahas. Kemungkinan teknik yang berbeda digunakan saat menyampaikan beberapa topik untuk meningkatkan pemahaman siswa. Adanya variasi metode ini bertujuan agar siswa dapat lebih mudah menerima materi. Saat ini, siswa lebih condong menyukai pembelajaran dalam kelompok karena dapat meningkatkan semangat kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang konten yang diajarkan melalui diskusi kelompok. *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan salah satu paradigma pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Menurut (Mardiana, 2020) Model pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu alternatif strategi pengajaran yang dapat diterapkan

pada pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini, siswa didorong untuk berkolaborasi dalam kelompok untuk menemukan solusi atas tantangan. Untuk mengurangi kesenjangan antara siswa, guru membagi kelas mereka ke dalam kelompok yang bervariasi.

Kepercayaan diri siswa akan meningkat sebagai hasilnya, dan akan meningkatkan hasil pembelajaran. Siswa yang sebelumnya enggan mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru tidak akan lagi ragu untuk mengomentari hasil diskusi. Tak hanya itu, siswa juga akan dapat bertanya kepada rekan tim mereka yang memiliki tingkat keterampilan yang lebih besar selama kegiatan pembahasan.

Dalam metode *Student Team Achievement Division* (STAD) ini materi yang digunakan terkait mengenal, menyadari dan menghormati keragaman identitas yang mana nantinya siswa akan menganalisis permasalahan nyata dan sedang terjadi terkait keragaman identitas. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses analisis untuk mengetahui signifikansi informasi yang disampaikan.

Oleh karena itu, diyakini bahwa dengan memilih pendekatan pembelajaran kooperatif dengan STAD, siswa akan menyadari dan memahami berbagai identitas dalam kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dalam topik terkait. Dengan demikian, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila pada materi mengenali, menyadari dan

menghargai keberagaman identitas melalui metode pembelajaran Student t Team Achievement Division (STAD) kelas X TKJ 1”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah pada penelitian ini berhubungan dengan pembelajaran, dengan penggunaan strategi pengajaran yang salah berdampak pada kinerja akademik siswa.. Menurut Reigeluth.dkk (Srimuliati, 2019: 118) Variabel pembelajaran meliputi 3 hal, yaitu (1) kondisi pembelajaran (tujuan belajar dan karakter, karakter pembelajar, dan hambatan dalam belajar), (2) strategi pembelajaran (penyampaian, administrasi dan organisasi pembelajaran), (3) hasil belajar (menarik, mahir dan menarik). Maka 3 variabel tersebut dapat disimpulkan menjadi 3 :

1. Kondisi pembelajaran

Melihat hasil observasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila menimbulkan sedikit minat dari banyak siswa. karena beberapa siswa merasa tertantang untuk memahami gagasan dan prinsip yang diajarkan selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut (Anggreni, 2019) banyaknya materi dan masa studi yang singkat bagi siswa di sekolah selama ini membatasi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini mengakibatkan kurangnya hasil pembelajaran siswa, dan ada beberapa contoh cita-cita moral siswa yang disesuaikan dalam lingkungan pendidikan, khususnya di Indonesia.

2. Metode pembelajaran

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila selalu dekat dengan ceramah. Hal itu disebabkan karena pada saat pembelajaran Pendidikan Pancasila guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang minat dalam pembelajaran. penyampaian kuliah, menempatkan siswa dalam peran pasif, gagal terlibat dengan informasi, dan hanya berfokus pada garis besar daripada substansi. Gagasan bahwa pendidikan Pancasila kurang bernilai dan signifikan bagi siswa dipengaruhi oleh hal ini. Dia menganjurkan pergeseran paradigma konvensional sehingga anak-anak menjadi pusat perhatian dan aktif mencari informasi. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. STAD adalah sejenis pembelajaran kooperatif yang menempatkan penekanan kuat pada interaksi siswa untuk menginspirasi satu sama lain, saling mendukung dalam memahami materi pelajaran, dan mencapai potensi terbesar mereka. Dengan mendorong interaksi dan motivasi siswa harapannya agar minat siswa dalam belajar menjadi meningkat.

3. Hasil belajar

Kesimpulan yang diambil dari penggunaan metodologi pembelajaran dikenal sebagai capaian pembelajaran. Oleh karena

itu, untuk meningkatkan semangat siswa terhadap Pendidikan Pancasila, instruktur harus cermat memilih teknik mengajar yang paling efektif. Melihat dari masalah diatas metode pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penyelidikan ini pada masalah agar berjalan sesuai rencana dan tetap dekat dengan masalah yang ditetapkan, berikut merupakan batasan masalah pada penelitian ini:

- a. Model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) adalah strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yang memotivasi siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok yang berbeda untuk memahami materi pelajaran. Langkah-langkah dalam paradigma pembelajar. Menurut Trianto (2010), langkah-langkah pembelajaran metode STAD terdiri dari enam fase, yaitu:
 1. Membuka Pelajaran: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Caranya bisa dengan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, memberikan contoh menarik, atau menggunakan media interaktif.
 2. Membentuk Kelompok Belajar: Bagi siswa secara heterogen (berdasarkan kemampuan, jenis kelamin, dll) ke dalam kelompok

- 4-5 orang. Gunakan cara acak, penarikan undian, atau berdasarkan nomor absen.
3. Menyampaikan Materi: Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, video, atau membaca teks.
 4. Belajar dalam Kelompok: Berikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama. Pastikan tugas dirancang agar dapat diselesaikan dalam waktu wajar dan mendorong interaksi antar anggota. Guru berkeliling kelas untuk mengamati dan membimbing, serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan.
 5. Penilaian: Lakukan kuis individu untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil kuis individu digunakan untuk menentukan skor kelompok, yang dihitung dengan menjumlahkan skor individu semua anggota.
 6. Penutup: Berikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi (pujian, hadiah, hak istimewa). Guru menyimpulkan dan merangkum materi pembelajaran.
- b. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang diselesaikan oleh siswa baik sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan paradigma salah satu tujuan pembelajaran penelitian adalah fungsi pembelajaran *Student Team Achievement Division*

(STAD). Seorang siswa di kelas X-TKJ SMKS Surya Cahaya menjadi fokus penelitian ini.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Perumusan masalah berikut ini berasal dari latar belakang dan batasan masalah:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi mengenal, menyadari dan menghormati keragaman identitas pada siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya?
- b. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil Pendidikan Pancasila materi menyadari dan menghormati keragaman identitas pada siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya?

E. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan bagaimana tantangan itu dirumuskan:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi menyadari dan menghormati keragaman identitas pada siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya?
- b. Untuk mengetahui Apakah penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar

Pendidikan Pancasila meteri menyadari dan menghormati keragaman identitas pada siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya?

F. Kegunaan Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diantisipasi dari penelitian ini.

1. Bagi siswa

Temuan penelitian ini, khususnya di bidang pendidikan Pancasila, dapat mendukung siswa untuk menjadi lebih terlibat di kelas dan menunjukkan tindakan welas asih untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran mereka.

2. Bagi guru

Temuan penelitian ini dapat membantu pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran terbaik untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

3. Bagi kepala sekolah

Temuan penelitian ini memberikan alternatif kepada administrator sekolah ketika memutuskan bagaimana meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif di SMKS Cahaya Surya Kediri.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah asumsi atau anggapan sementara yang harus divalidasi (sugiono,2015:83) Selain itu, hipotesis berfungsi sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian sampai divalidasi oleh data yang telah dikumpulkan (arikunto,2013:110) Menurut pendapat di atas, hipotesis

tersebut merupakan dugaan tentatif terhadap tuduhan penelitian yang telah terbukti benar. Dari rumusan masalah diatas hipotesis penelitian ini adalah :

“Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-TKJ SMKS Cahaya Surya Kediri”

DAFATAR PUSTAKA

- Akbal, M. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa. Seminar Nasional Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia, 485–493.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- BPK. 2023. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>. (online)
Diakses tanggal 9 juli 2023
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Inayah, Wulandari. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, Januari 2022 ISSN 2715 – 5110.
- Imiyah, N., Sari, A. C., & Febrianto, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Mater Lingkaran. Jurnnal Majamath : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 4(September), 113–124.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), hal. 96 2 Cucu Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi) (Bandung: Refika Aditama, 2014), hal. 37
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Miftahul Huda. Cooperative Learning. (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2011), hal 46 24 Isjoni, 2013, Op.Cit., h.51 25 Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h.201

- Kaharuddin, A., Liasambu, L., Pendidikan, D., Universitas, M., & Belajar, H. (2019). *Penerapan Model STAD dalam meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa SMP*. 04(01), 29–37.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Mardiana, M. (2020). Penerapan Metode Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas Xi Ipa. 3 Sma Negeri 1 Bandar Baru. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.133>
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiranata, I. H. (2018). *KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA SEBAGAI DASAR CITY*. 3, 64–73.
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>

